

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam. Berbagai macam sumber daya alam telah dihasilkan mulai dari sektor pertanian, perikanan, perkebunan, kehutanan, dan peternakan. Sisi lain Indonesia juga terdapat banyak jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), di mana pada tahun 2012 jumlahnya mencapai 56 juta unit usaha atau 99 % dari total keseluruhan pelaku bisnis di Indonesia. Sedangkan sisanya merupakan sector usaha besar. Jika dilihat secara keseluruhan perkembangan unit usaha UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan sampai tahun 2011 dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 2,38%. Menurut perhitungan BPS, UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian nasional, hal ini bisa dilihat dari kemampuan menyediakan lapangan kerja nasional sebesar 97,30% dan sumbangan UMKM terhadap PDB mencapai 56,53%. (BPS, 2012).

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa peran UMKM ternyata sangat strategis dalam pengembangan usaha ekonomi kerakyatan. Nilai strategis lain UMKM adalah kemampuannya menjadi sarana pemerataan kesejahteraan rakyat, karena jumlahnya yang besar sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang besar pula, meskipun ukuran unitnya kecil tetapi jumlah banyak memungkinkan orang lebih banyak terlibat untuk menarik manfaat di dalamnya.

Besarnya jumlah UMKM di Indonesia tentunya adalah sebuah hal yang wajar mengingat besarnya jumlah penduduk yang ada di negeri ini. Hasil Sensus Penduduk pada tahun 2010 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 237,6 juta jiwa, 63,4 juta diantaranya adalah remaja yang terdiri dari laki-laki sebanyak 32.164.436 jiwa (50,70 persen) dan perempuan sebanyak 31.279.012 jiwa (49,30 persen), Sensus Penduduk (2010). Berdasarkan paparan tersebut, diketahui bahwa perbandingan presentase jumlah penduduk laki-laki hampir setara dengan jumlah penduduk perempuan. Fakta tersebut menjadi sebuah hal positif untuk penyerapan tenaga kerja khususnya di sektor UMKM di Indonesia.

Besarnya jumlah penduduk perempuan sangat berpengaruh pula terhadap pertumbuhan ekonomi masa yang akan datang. Dinamika pergeseran

mata pencaharian daerah pedesaan yang cenderung berubah dari pola agraris ke non-agraris, salah satunya adalah aktivitas industri rumah tangga ternyata perempuan memegang peranan juga. Terutama untuk menambah pendapatan keluarga dan membantu kegiatan suami serta mengurangi beban dan ketergantungan istri terhadap suami.

Perempuan Indonesia terutama di pedesaan sebagai sumber daya manusia cukup nyata partisipasinya dalam pengembangan UMKM. Hal tersebut khususnya dalam memenuhi fungsi keluarga dan rumah tangga bersama pria. Beberapa hasil penelitian menunjukkan peran serta perempuan dalam berbagai industri di beberapa daerah cukup besar dan menentukan, dengan pengelolaan usaha yang bersifat mandiri, Lestari dkk (1997). Begitu banyak faktor pendukung yang mendorong atau menarik perempuan untuk bekerja termasuk tanggung jawab keluarga, pola konsumsi, persiapan pendidikan, hak-hak hukum, serta kesempatan kerja, menurut Ollenburger (2002).

Selanjutnya, berbicara masalah UMKM kaitannya dengan perempuan maka bahasan menarik didalamnya adalah terkait perkembangan industri dan keterlibatan tenaga perempuan didalamnya. Salah satu industri kecil yang berkembang pesat dan tidak lepas dari kontribusi tenaga kerja perempuan adalah industri kerupuk. Kabupaten Sumenep, industri kerupuk yang berkembang adalah kerupuk poli, yaitu sejenis kerupuk yang dibuat dari tepung tapioka sebagai bahan utama, dan bahan-bahan lainnya sebagai penyedap. Salah satu desa yang memproduksi kerupuk poli yang ada di Kabupaten Sumenep adalah Desa Gapura Barat Kecamatan Gapura.

Sisi lain, UMKM yang didominasi oleh perempuan masih mengalami perlakuan diskriminasi gender seperti halnya perbedaan upah dibandingkan laki-laki. Perkembangan UMKM yang tidak terlepas dari peranan tenaga kerja yang sebagian besar adalah perempuan baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, tidak memerlukan pendidikan yang tinggi dan mereka bekerja hanya berbekal keterampilan, sehingga tidak memungkinkan bersaing dengan mereka yang berkerja di sektor lain. Tenaga kerja perempuan di sektor UMKM bekerja untuk menambah penghasilan dan juga memenuhi kebutuhan pribadi keluarga, di sisi lain perempuan masih mempunyai tanggung jawab akan pekerjaan rumah tangga yang memungkinkan perempuan kurang bisa mensejajarkan aktivitas reproduktif dan aktivitas produktif. Oleh sebab itu

pentingnya keseimbangan antara keluarga dan pekerjaan sebagai konsekuensi perempuan yang memiliki peran ganda/bekerja menyebabkan topik ini menarik untuk diteliti. Penelitian ini akan mengetahui sejauh mana aktivitas, akses, kontrol, dan benefit perempuan dalam industri kerupuk poli serta kontribusi perempuan terhadap pendapatan rumah tangga.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas, akses, kontrol, dan benefit perempuan dalam industri kerupuk poli ?
2. Bagaimana kontribusi perempuan terhadap pendapatan rumah tangga ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas, akses, kontrol dan benefit perempuan dalam industri kerupuk poli.
2. Untuk mengetahui kontribusi perempuan terhadap pendapatan rumah tangga.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian di atas adalah :

1. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam menentukan kebijakan yang tepat.
2. Bagi masyarakat di Desa Gapura Barat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, untuk mengetahui dan menambah informasi tentang *home industry* yang ada di desa tersebut serta peranan perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.
3. Bagi Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoyo Madura akan melengkapi ragam penelitian yang telah dibuat oleh para mahasiswa yang dapat menambah bahan bacaan dan referensi dari satu karya ilmiah.
4. Bagi ilmu pengetahuan sebagai bahan masukan bagi penelitian lain yang lebih lanjut, terutama yang menyangkut tentang peranan perempuan dalam pendapatan rumah tangga industri.

1.4. Batasan penelitian

Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya bersifat kualitatif, yaitu untuk mengetahui peranan perempuan (istri) dalam aktivitas baik reproduktif, produktif, sosial dan juga

akses perempuan dan kontrol serta benefit dalam rumah tangga sebagai pekerja di industri kerupuk poli di Desa Gapura Barat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

2. Akses perempuan dalam penelitian ini yaitu mengacu kepada akses terhadap kredit pada lembaga formal dan akses terhadap informasi yang didapat dari desa.
3. Hasil penelitian diperoleh melalui angket (kuesioner), wawancara, observasi, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan dalam memperoleh pendapatan rumah tangga industri kerupuk poli.